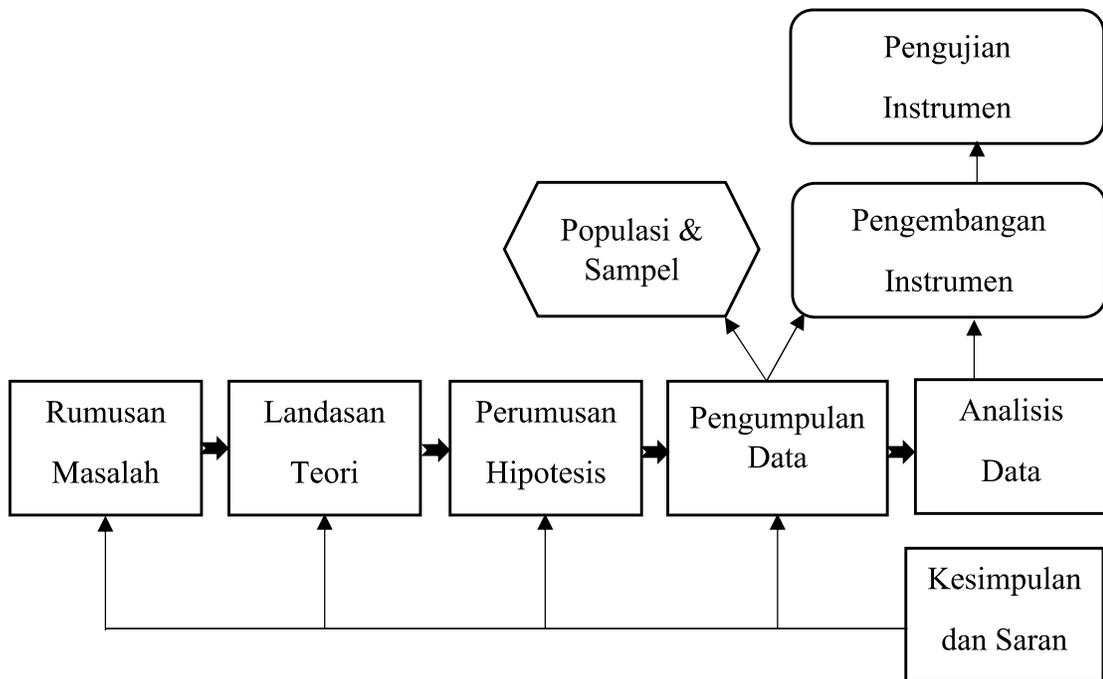


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain riset menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara *valid*, objektif, akurat dan seekonomis mungkin. Berikut adalah desain dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Debt Default</i> (X ₁)	<i>Debt default</i> merupakan kegagalan debitur (perusahaan) untuk membayar hutang pokoknya atau bunganya pada waktu jatuh tempo (Imani, Galan Khalid; Nazar, Muhammad Rafki; Budiono, 2017). Status <i>debt default</i> dapat dilihat dari paragraf penjelasan opini auditor independen.	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Kode 1 diberikan jika perusahaan dalam status <i>debt default</i> , dan 0 jika <i>non debt default</i> .	Nominal
Reputasi kantor akuntan publik (X ₂)	Reputasi kantor akuntan publik dalam penelitian ini terkait dengan kualitas kantor akuntan publik. Auditor yang berkualitas akan mengungkapkan opini yang sesuai dengan faktanya yaitu sesuai dengan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya dalam pengungkapan masalah <i>going concern</i> suatu perusahaan karena untuk menghindari hal-hal yang dapat merusak reputasinya (Susanto & Zubaidah, 2015).	Variabel ini diukur dengan melihat perusahaan diaudit oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. KAP Nasional berafiliasi dengan KAP Internasional <i>big four</i>. 2. KAP Nasional berafiliasi dengan KAP Internasional <i>non big four</i>. 3. KAP Nasional 4. KAP Regional 5. KAP Lokal Kecil 	Interval

Tabel 3.1 Lanjutan

Opini audit tahun sebelumnya (X ₃)	Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diberikan oleh auditor pada periode lalu yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan selama periode yang diaudit dan digunakan sebagai prediksi atau penilaian di masa mendatang apakah perusahaan tersebut dapat beraktivitas dengan baik (Fahmi, 2015).	Pengukuran opini audit tahun sebelumnya adalah nilai 1 untuk opini <i>going concern</i> dan nilai 0 untuk opini <i>non going concern</i> .	Nominal
Opini audit <i>going concern</i> (Y)	Opini audit <i>going concern</i> adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. (Imani, Galan Khalid; Nazar, Muhammad Rafki; Budiono, 2017)	Dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Nilai 1 untuk opini <i>going concern</i> dan bernilai 0 untuk opini <i>non going concern</i> .	Nominal

3.3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu tahun 2014-2018 dengan jumlah 28 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	16-Jul-08
2	ANTM	PT Antam Tbk.	27-Nov-97
3	ARII	Atlas Resources Tbk.	08-Nov-11
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal	26-Nov-10
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15-Feb-18
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08-Nov-12

Tabel 3.2 Lanjutan

7	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30-Jul-90
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12-Aug-08
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	26-Sep-07
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15-Jun-01
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10-Dec-09
12	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09-Jun-17
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17-Nov-11
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09-Jul-09
15	HRUM	Harum Energy Tbk.	06-Oct-10
16	INDY	Indika Energy Tbk.	11-Jun-08
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18-Dec-07
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01-Jul-91
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10-Jul-14
20	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27-Jul-00
21	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11-Jul-07
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23-Dec-02
23	PTRO	Petrosea Tbk.	21-May-90
24	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	17-Oct-08
25	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01-Dec-07
26	SMRU	SMR Utama Tbk.	10-Oct-11
27	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	06-Jul-12
28	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10-Sep-08

Sumber: (IDX, n.d.)

Pemilihan sampel secara *nonprobability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang berturut-turut selama tahun 2014-2018 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan yang menyerahkan laporan tahunan secara lengkap selama periode tahun penelitian 2014-2018.
3. Perusahaan yang laporan tahunannya berakhir pada tanggal 31 Desember selama rentang waktu tahun penelitian 2014-2018.
4. Perusahaan yang mengalami kerugian minimal 2 periode selama tahun penelitian 2014-2018.

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	√		X
2	ANTM	PT Antam Tbk.	√	√	√		X
3	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	√	√	√	√
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal	√		√	√	X
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.			√		X
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	√	√	√		X
7	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	√	√	√	√
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	√	√	√
9	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	√		X
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	√		X
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√		X
12	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.					X
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	√	√	√		X
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	√		√	X
15	HRUM	Harum Energy Tbk.	√	√	√		X
16	INDY	Indika Energy Tbk.	√	√	√	√	√
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	√	√	√		X
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	√	√	√		X

Tabel 3.3 Lanjutan

19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	√	√	√		X
20	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	√		X
21	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	√	√	√
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	√		X
23	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	√	√	√
24	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	√	√	√	√	√
25	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	√	√	√	√	√
26	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	√	√	√	√
27	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	√	√	√		X
28	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	√	√	√	√	√
Total Sampel							10
Total Sampel Selama 5 Tahun							50

Sumber: Data sekunder yang diolah (2019)

Dengan kriteria yang disyaratkan maka terseleksi sampel sebanyak 10 perusahaan yang akan diteliti. Berikut adalah sampel penelitian yang terpilih.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ARII	Atlas Resources Tbk.	08-Nov-11
2	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30-Jul-90
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12-Aug-08
4	INDY	Indika Energy Tbk.	11-Jun-08
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11-Jul-07
6	PTRO	Petrosea Tbk.	21-May-90
7	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	17-Oct-08
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01-Dec-07
9	SMRU	SMR Utama Tbk.	10-Oct-11
10	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10-Sep-08

3.4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang berbasis filosofi *positivisme* menggunakan dasar teori akuntansi positif yang menawarkan berbagai konsep kebermanfaatan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Alasan metode ini dapat dijadikan metode ilmiah karena telah memenuhi syarat-syarat ilmiah, seperti empiris, objektif, rasional, terukur, serta sistematis. Berhubungan dengan data penelitian yang diproses berupa angka-angka dan cara analisis dengan statistik sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan sarana atau sebagai media dalam menghubungkan antara pembeli yang melakukan permintaan dan penjual yang menawarkan saham. Data yang akan diuji merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau disebut dengan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu:

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memperlihatkan deskripsi data yang dijelaskan melalui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, sum, varian, *range*, dan *skewnes* serta kurtosis. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil dari pengujian akan disajikan dalam bentuk tabel (Ghozali, 2018, p. 19).

3.6.2. Uji Hipotesis

Cara uji hipotesis menggunakan analisis regresi logistik, sebab variabel terikat ialah skala nominal. Tujuan analisis regresi logistik adalah menguji apakah variabel independen mampu memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen. Dengan analisis regresi logistik, pengujian normalitas data dalam variabel dependen tidak diperlukan (Ghozali, 2018, p. 325).

3.6.2.1. Uji Keseluruhan Model

Tahap awal yaitu melakukan pengujian model *overall fit* pada data yang akan diuji. Hipotesis untuk mengevaluasi *overall fit model* adalah sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

H1 : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Berdasarkan hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian menerima hipotesa nol agar model *fit* dengan data dalam pengujian. Statistik yang dipakai berlandaskan pada fungsi *likelihood*. Maksud dari *Likelihood L* merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data menjadi -2LogL . Pada statistik -2LogL dapat juga disebut sebagai *likelihood* rasio X^2 statistik, yang berarti X^2 distribusi dengan *degree of freedom* $n - q$. Definisi q merupakan jumlah parameter model. Hasil dari pengujian SPSS terdiri dari 2 nilai -2LogL , yaitu model yang hanya berupa konstanta dan model yang berupa konstanta serta variabel bebas (Ghozali, 2018, p. 332).

3.6.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Dalam pengujian koefisien determinasi (R^2) umumnya menilai sejauh mana kesanggupan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil merupakan kesanggupan variasi variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat amat sedikit (terbatas). Namun jika nilai yang mendekati angka 1 dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas mampu mendominasi informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018, p. 97).

Cox and Snell's R Square adalah peniruan pengukuran R^2 pada *multiple regression* berdasarkan metode estimasi *likelihood*, nilai maksimum yaitu tidak lebih dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan

modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk menentukan nilai tersebut beragam dari 0 sampai 1. Modifikasi dibuat dengan melakukan pembagian nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* bisa ditafsirkan seperti nilai *R²* yang ada di *multiple regression* (Ghozali, 2018, p. 333).

3.6.2.3. Kelayakan Model Regresi

Goodness of fit model memiliki pengukuran dengan *Chi-Square* yang ada di kolom *Hosmer and Lemeshow's*. Bilamana tidak terdapat perbedaan di antara model dengan data, dapat disimpulkan bahwa model tersebut *fit*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol dimana data empiris sesuai dengan model.

Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau tidak lebih dari 0,05, maka hipotesis nol tidak diterima yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan data observasi, hal ini menimbulkan *goodness fit model* tidak bagus dikarenakan model tidak mampu memprediksi nilai observasi. Sebaliknya, apabila nilainya lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima atau model dapat diterima karena sesuai dengan data observasi dan menunjukkan bahwa model dapat memprediksi nilai observasi (Ghozali, 2018, p. 333).

3.6.2.4. Uji Multikolonieritas

Pada uji multikolonieritas berfungsi untuk melakukan pengujian terhadap model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen atau variabel bebas yang diteliti. Model regresi yang bagus sepantasnya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Bilamana variabel bebas saling berhubungan, maka variasi variabel bebas ini tidak *orthogonal* (variabel bebas yang nilai hubungan antara variasi variabel bebas sama dengan nol). Tabel berikut menyajikan cara deteksi multikolonieritas dalam penelitian.

Tabel 3.5 Cara Deteksi Multikolonieritas

No.	Pendeteksian Multikolonieritas
1.	Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2.	Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3.	Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai <i>tolerance</i> dan lawannya (2) <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF). <i>Tolerance</i> mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai <i>tolerance</i> yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai <i>cutoff</i> yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai <i>Tolerance</i> kurang dari sama dengan 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari sama dengan 10.

Sumber: Buku Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25

(Ghozali, 2018, p. 107)

3.6.2.5. Uji Ketepatan Prediksi

Tabel klasifikasi 2 X 2 adalah perhitungan nilai perkiraan yang benar dan salah. Di bagian kolom adalah 2 nilai prediksi variabel terikat *going concern* (1) dan *non going concern* (0). Selanjutnya yang di bagian baris, menampilkan nilai pengamatan sebenarnya dari variabel terikat *going concern* (1) dan *non going concern* (0). Tingkat ketepatan peramalan 100% adalah model yang sempurna (Ghozali, 2018, p. 334).

3.6.2.6. Uji Koefisien Regresi

Uji t bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = Koefisien regresi signifikan

Penentuan keputusan didasari nilai probabilitas, dimana apabila nilai probabilitas $>0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila nilai probabilitas $<0,05$, maka H_0 ditolak (Santoso, 2012, p. 213). Model regresi *binary logistic* adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Model Regresi

Keterangan:

Y : Opini audit *going concern*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X_1	: <i>Debt default</i>
X_2	: Reputasi kantor akuntan publik
X_3	: Opini audit tahun sebelumnya
e	: <i>Error</i>

3.6.2.7. Uji *Omnibus Test of Model Coefficients*

Pengujian *Omnibus Test of Model Coefficients* digunakan untuk melakukan uji kelayakan model dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam pengujian, yaitu:

H_0 = Variabel-variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

H_1 = Variabel-variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Seandainya nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan seandainya nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Ghozali, 2018, p. 116).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kec. Batam Kota, Kel.

Teluk Tering, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Laporan tahunan perusahaan yang bergerak pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan objek penelitian dalam penelitian ini. Laporan tahunan dapat ditelusuri melalui situs internet www.idx.co.id.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020. Tabel di bawah adalah jadwal dalam pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep 2019				Okt 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020				Feb 2020		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Studi kepustakaan	■	■																					
Pengajuan judul			■	■																			
Penyusunan Bab I					■	■	■																
Penyusunan Bab II								■	■														
Penyusunan Bab III										■	■	■											
Pengumpulan dan pengolahan data														■	■	■	■						
Penyusunan Bab IV																	■	■	■	■			
Penyusunan Bab V																			■	■	■		
Pengumpulan skripsi																						■	

Sumber: Peneliti (2019)